

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN SIKAP BUDAYA NEMUI NYIMAH DALAM PELAYANAN PUBLIK (Studi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Tengah)**

**Oleh**

**AYU AL QARANA**

Penerapan sikap budaya dalam pelayanan publik pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Lampung Tengah seharusnya didasarkan pada budaya Nemui Nyimah, tetapi menurut hasil penelitian, pegawai Disdukcapil Kabupaten Lampung Tengah yang mayoritas beretnis Lampung tidak menerapkan dan tidak memiliki budaya Nemui Nyimah dalam pelayanan publik, sehingga masyarakat tidak memperoleh pelayanan publik yang baik dari pegawai setempat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pegawai Disdukcapil Kabupaten Lampung Tengah mengetahui dan menerapkan budaya Nemui Nyimah dalam pelayanan publik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pegawai Disdukcapil Kabupaten Lampung Tengah memahami dan menerapkan budaya Nemui Nyimah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

kuantitatif dengan didukung oleh analisis kualitatif dengan teknis analisis menggunakan tabel tunggal.

Berdasarkan hasil penelitian yang pertama adalah bahwa pegawai yang memahami budaya Nemui Nyimah adalah 86,7 % responden menunjukkan sikap yang negatif atau tidak tahu, tidak menyetujui dan tidak mendukung adanya sikap budaya Nemui Nyimah, sedangkan 13,3 % menjawab mengetahui, menyetujui dan mendukung adanya sikap budaya Nemui Nyimah dalam diri pegawai.

Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan rumusan masalah yang kedua bahwa 60 % responden menyetujui penerapan budaya Nemui Nyimah dalam pelayanan publik, sedangkan 40 % responden tidak menyetujui atau bertindak negatif dalam menerapkan budaya Nemui Nyimah dalam pelayanan publik di Kantor Disdukcapil Kabupaten Lampung Tengah.

**Kata Kunci: Sikap Budaya Nemui Nyimah, Pelayanan Publik**